

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan langkah-langkah melakukan representasi obyektif tentang gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah yang diselidiki (Hadari Nawawi, 2003:63). Berdasarkan uraian tersebut, maka metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang mencakup pengumpulan data, menyusun data, menganalisis data, dan interpretasi tentang arti data tersebut serta membuat laporan penelitian yang menyangkut sesuatu pada waktu sedang berlangsungnya proses penelitian.

B. Populasi

Populasi penelitian yaitu keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari Nawawi, 2003:141). Populasi penelitian ini yaitu seluruh kepala keluarga miskin buruh tani penerima bantuan sosial yang masih berdomisili di Desa Totokaton dengan jumlah 54 KK . Mengenai populasi penelitian tersebut seluruhnya dapat diteliti oleh penulis, maka populasi akan dijadikan responden penelitian.

C. Indikator Penelitian dan Definisi Indikator Penelitian

1. Indikator Penelitian

Indikator dalam penelitian ini adalah :

- a. Pendapatan sebelum memanfaatkan bantuan sosial.
- b. Jumlah anak yang ditanggung.
- c. Sistem kerja dalam pemanfaatan bantuan sosial.
- d. Jenis usaha pemanfaatan bantuan sosial.
- e. Pendapatan setelah pemanfaatan bantuan sosial.
- f. Tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum.
- g. Pengentasan kemiskinan.

2. Definisi Indikator Penelitian

Agar indikator dalam penelitian ini dapat dianalisis, diukur kemudian diinterpretasikan maka perlu diberikan suatu batasan pengertian yaitu :

a. Pendapatan Sebelum Memanfaatkan Bantuan Sosial

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akumulasi hasil dari pendapatan pokok sebagai buruh tani dan pendapatan sampingan kepala keluarga buruh tani di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang dinilai dengan satuan rupiah dan dalam kurun waktu satu tahun.

b. Jumlah anak yang ditanggung

- Jumlah anak yang ditanggung yaitu banyaknya anak yang dilahirkan hidup yang masih menjadi tanggungan keluarga. Klasifikasinya sebagai berikut :
 1. Banyak jika jumlah anak ≥ 3 orang.
 2. Sedikit jika jumlah anak < 3 orang.

c. Sistem Kerja Dalam Pemanfaatan Bantuan Sosial

Sistem kerja dalam pemanfaatan bantuan sosial yaitu terbagi menjadi 2 klasifikasi yaitu :

- Sistem kerja kelompok jika bantuan sosial dikembangkan bersama-sama dengan anggota kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.
- Sistem kerja mandiri jika bantuan sosial dibagi rata kepada anggota kelompok kemudian dikembangkan secara individu.

d. Jenis Usaha Pemanfaatan Bantuan Sosial

Jenis usaha pemanfaatan bantuan sosial dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 2 kelompok sebagai berikut:

- Pemanfaatan bantuan sosial untuk usaha di sektor pertanian yang meliputi peternakan, perikanan, kehutanan.
- Pemanfaatan bantuan sosial untuk usaha di sektor nonpertanian seperti bidang jasa dan industri rumah tangga.

b. Pendapatan Setelah Pemanfaatan Bantuan Sosial

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akumulasi hasil dari pendapatan pokok kepala keluarga buruh tani, pendapatan sampingan, pendapatan dari pemanfaatan bantuan sosial di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

e. Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum

Tingkat Pemenuhan kebutuhan pokok yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tingkat pemenuhan akan kebutuhan pokok minimum yang meliputi 9 bahan pokok perkapita pertahun dalam bentuk satuan rupiah, dengan ketentuan:

- Terpenuhi jika jumlah pengeluaran perkapita pertahun lebih besar atau sama dengan Rp 2.438.000,00 per tahun.
- Tidak terpenuhi jika jumlah pengeluaran perkapita pertahun kurang dari Rp 2.438.000,00 per tahun.

f. Pengentasan Kemiskinan

Dalam melihat garis kemiskinan peneliti menggunakan teori Totok Mardikanto dengan kriteria yaitu :

- Miskin sekali jika kebutuhan pokok terpenuhi $< 75\%$
- Miskin jika kebutuhan pokok terpenuhi $75\%-125\%$.
- Hampir miskin jika kebutuhan pokok terpenuhi $>125\%-200\%$.

- Tidak miskin jika kebutuhan pokok terpenuhi >200%

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai penunjang dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Sehingga teknik ini digunakan untuk mengetahui keadaan lokasi maupun kondisi sosial yang ada pada daerah penelitian.

b. Teknik Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer mengenai, identitas kepala keluarga, pendapatan KK sebelum bantuan sosial, jumlah anak yang ditanggung, sistem kerja, jenis pemanfaatan bantuan sosial, pendapatan KK setelah pemanfaatan bantuan sosial, tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum dan pengentasan kemiskinan.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat sekunder yaitu peta desa, data

kependudukan serta kondisi geografis di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah tahun 2012.

d. Teknik Analisis Data

Menurut Michael H. Welizer yang dikutip Arief Sukadi Sadiman (1996:84) bahwa persentase merupakan cara yang paling mudah yang digunakan untuk perhitungan angka-angka. Dalam penelitian ini data akan dianalisis dengan metode sederhana yaitu dalam bentuk tabel tunggal. Suatu analisis deskriptif pada data yang telah diklasifikasikan kedalam tabel, kemudian diinterpretasikan guna memberi pengertian mengenai data tersebut, selanjutnya disusun sebagai laporan hasil penelitian. Di dalam teknik analisis data ini, untuk menentukan jumlah persentase dari jawaban responden menurut kategori jawaban digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase yang diperoleh

n : Jumlah nilai yang diperoleh

N : Jumlah keseluruhan responden

100 : Konstanta

Sumber: Melly G. Tan dalam Koentjaraningrat, 1986:252

Adapun langkah dalam menyusun distribusi persentase adalah membagi jumlah jawaban dari responden dalam masing-masing kategori variabel (n) dalam frekuensi (N), setelah itu hasil dari pembagian tersebut dikalikan 100 untuk menghasilkan persentase. Dalam suatu distribusi sederhana total (T) dari persentase harus sama dengan 100 persen.